

## Penelitian

### GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG POSISI BERHUBUNGAN SEKSUAL SELAMA KEHAMILAN DI DUSUN ABDI GUNA KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2017

Griselli Saragih

Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: [edwinsitepu@gmail.com](mailto:edwinsitepu@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Position sexual intercourse during pregnancy is a position that is performed by married couples during sexual intercourse safe during pregnancy lest penis pressing cervix. The purpose of this study was to determine the knowledge of the position of primigravida sexual intercourse during pregnancy by education, resources, age and parity. Research is descriptive by using primary data. Sampling using total sampling technique. The instrument used for data collection using a questionnaire with 30 respondents in Hamlet Abdi To Langkat. Based on It can be concluded that the knowledge of the position primigravida sexual intercourse is based on knowledge, knowledgeable, well as much as 6 people (20%), less knowledgeable as many as 17 people (56.7%) and knowledgeable enough as many As 7 people (30%), based on the majority of knowledgeable enough education, secondary education as much as 8 people (26.7%) and less knowledgeable minority element education as much as 1 (3.3%), based on the majority of knowledgeable enough (33.3%) and less knowledgeable minorities to obtain information from the mass media as much as 1 (3.3%), based on the age of 20 -35 as 17 people (56.7%) and minority knowledgeable enough with age <20 total 1 (3.3%). 2 people (30%) and minority knowledgeable enough with parity > 4 cm 1 (3.3%). The conclusion from this study that the majority of respondents knowledgeable enough. Expected to primigravida in order to increase knowledge about the position of sexual intercourse during pregnancy.*

**Keywords:** Knowledge Capital; Primigravida; Position Sex During Pregnancy.

#### ABSTRAK

*Posisi berhubungan seksual selama kehamilan adalah suatu posisi yang dilakukan oleh pasangan suami istri saat melakukan hubungan seksual yang aman selama kehamilan jangan sampai penis menekan mulut rahim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu primigravida tentang posisi berhubungan seksual selama kehamilan berdasarkan pendidikan, sumber informasi, umur dan paritas. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer. Pengambilan sampel menggunakan tehnik total sampling. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data menggunakan kuesioner dengan 30 responden di Dusun Abdi Guna Langkat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu primigravida tentang posisi berhubungan seksual selama kehamilan berdasarkan pengetahuan, berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%), berpengetahuan kurang sebanyak 17 orang (56,7%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (30%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup, pendidikan SMP sebanyak 8 orang (26,7%) dan minoritas berpengetahuan kurang berpendidikan SD sebanyak 1 orang (3,3%), berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan cukup memperoleh informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 10 orang (33,3%) dan minoritas berpengetahuan kurang memperoleh informasi dari media massa sebanyak 1 orang (3,3%), berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup dengan umur 20 – 35 sebanyak 17 orang (56,7%) dan minoritas berpengetahuan cukup dengan umur <20 sebanyak 1 orang (3,3%). Ditinjau dari paritas mayoritas berpengetahuan cukup dengan paritas 2 – 4 sebanyak 9 orang (30%) dan minoritas berpengetahuan cukup dengan paritas >4 sebanyak 1 orang (3,3%). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup. Diharapkan kepada ibu primigravida agar meningkatkan pengetahuan tentang posisi berhubungan seksual selama kehamilan.*

**Kata kunci:** Pengetahuan; Ibu; Primigravida; Posisi Berhubungan Seks Selama Kehamilan.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan suatu penelitian oleh Susan Hetherington, Dr.P.H, seorang bidan psikiatris dan profesor bersertifikat pada department of Psychiatric and Community Nursing. Saat trimester keIII sebanyak 75% wanita melaporkan hilangnya gairah seksual mereka pada masa-masa akhir kehamilan. Beberapa pasangan mengkhawatirkan kegiatan hubungan seksual mereka selama kehamilan. Mereka merasa takut bahwa hubungan seksual mengganggu pertumbuhan janin. Sebenarnya, kondisi ini tidak perlu dikhawatirkan, asalkan menggunakan *posisi* yang aman saat melakukan hubungan seksual. (Judi Januadi, 2009).

Penelitian yang dilakukan The Journal of The American Medical Association memperlihatkan hasil yang memprihatinkan. Sekitar 50% wanita tidak menemukan kebahagiaan saat berhubungan intim. Sebaliknya, justru respon yang mengalami rasa sakit, tidak puas, bahkan tertekan saat bersenggama. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian wanita mengalami masalah dalam berhubungan intim (Indarti, 2004). Kehamilan bukanlah hambatan bagi pasangan suami istri untuk melakukan hubungan intim. Hal itu mungkin saja dilakukan meskipun perut istri semakin besar. Hubungan seksual dengan istri yang sedang hamil bisa menjadi sarana untuk mengungkapkan rasa sayang, menunjukkan kebersamaan dan kedekatan dengan pasangan. Suami harus sadar bahwa istrinya sedang hamil sehingga tidak semua posisi bisa dilakukan (Geniofam, 2010). Dari survey awal di Dusun Abdi Guna Langkat bulan 09 tahun 2016, yang terdiri dari 469 jiwa, 42 ibu hamil dan 30 diantaranya ibu primigravida. Ditemukan beberapa ibu primigravida yang kurang mengetahui tentang posisi berhubungan seksual selama kehamilan. Dari latar belakang di atas peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu primigravida Tentang Posisi Berhubungan Seksual Selama Kehamilan di Dusun Abdi Guna Kabupaten Langkat”.

## METODE

### Jenis Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dari pemberian kuesioner kepada responden yang diawali dengan pengenalan singkat, menjelaskan tujuan pengisian kuesioner dan cara pengisiannya. Jenis penelitian ini adalah bersifat *deskriptif*.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Abdi Guna Langkat. Alasan pemilihan Lokasi ini adalah dikarenakan di Dusun ini merupakan salah satu Dusun yang digunakan sebagai latihan praktek kerja lapangan, Penelitian ini dilaksanakan mulai periode bulan Oktober sampai Desember 2016.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida yang berada di Dusun Abdi Guna Langkat sebanyak 30 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu dengan mengambil semua populasi sebagai sampel sebanyak 30 orang.

### Aspek Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui wawancara responden dengan menggunakan kuesioner.

Dengan rumus:

$$S = \frac{X}{R} \times 100 \%$$

Keterangan:

S : Jumlah skor

X : Jumlah jawaban yang benar

R: Jumlah soal

Kategori penilaian menurut Arikunto, 2002

1. Baik, jika total persentase responden terhadap kajian yang diberikan adalah 80 % - 100 % , jika menjawab yang benar 16-20 soal.
2. Cukup, jika total persentase responden terhadap kajian yang diberikan adalah 55 % - 75 % , jika mendapat yang benar 11-15 soal.
3. Kurang, jika total persentase responden terhadap kajian yang diberikan adalah 50 % , jika menjawab yang benar < 11 soal.

**HASIL**

Setelah dilakukan penelitian menurut aspek pengukuran yang telah dilakukan sebelumnya, maka pengetahuan responden tentang posisi berhubungan seksual selama kehamilan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Distribusi Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Posisi Berhubungan

seksual Selama Kehamilan di Dusun Abdi Guna Kabupaten Langkat Tahun 2017

No	Pengetahuan	Frekwensi	%
1	Baik	6	20
2	Cukup	7	23,7
3	Kurang	17	56,7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan Cukup mengenai posisi berhubungan seksual selama kehamilan sebanyak 17 orang (56,7%) dan minoritas responden berpengetahuan Baik sebanyak 6 orang (20%).

**Tabel 2.** Distribusi Pegetahuan Ibu Primigravida tentang Posisi Berhubungan Seksual Selama Kehamilan Bedasarkan Pendidikan di Dusun Abdi Guna Kabupaten Langkat Tahun 2017

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	-	-	1	3,3	1	3,3	2	6,6
2	SMP	-	-	8	26,7	4	13,3	12	40
3	SMU	3	10	6	20	2	6,7	11	36,7
4	P. Tinggi	3	10	2	6,7	-	-	5	16,7
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>56,7</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,7%) dengan pendidikan SMP, sedangkan minoritas

responden berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3,3%) berpendidikan SD, dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,3%) berpendidikan SD.

**Tabel 3.** Distribusi Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Posisi Berhubungan Seksual Selama Kehamilan Berdasarkan Sumber Informasi di Dusun Abdi Guna Kabupaten Langkat Tahun 2017

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Tenaga Kesehatan	3	10	10	33,3	3	10	16	53,3
2	Media Massa	1	3,3	3	10	1	3,3	5	16,7
3	Teman	2	6,7	4	13,3	3	10	9	30
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>56,7</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (33,3%) dengan memperoleh informasi melalui tenaga kesehatan, sedangkan minoritas responden

berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%) dengan memperoleh informasi melalui media massa, dan berpegetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,3%) dengan memperoleh informasi melalui media massa.

**Tabel 4.** Distribusi Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Posisi Berhubungan Seksual Selama Kehamilan Berdasarkan Umur di Dusun Abdi Guna Kabupaten Langkat Tahun 2017

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	< 20 tahun	-	-	1	3,3	-	-	1	3,3
2	20 – 35 tahun	4	13,3	16	53,3	7	23,3	27	90
3	35 tahun	2	6,7	-	-	-	-	2	6,7
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>56,7</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (53,3%) dengan umur 20 – 35 tahun sedangkan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3,3%) dengan umur < 20 tahun.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kuesioner yang telah dibagikan dapat dilakukan pembahasan mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang posisi berhubungan seksual selama kehamilan dibawah ini.

1. Pengetahuan Responden tentang Posisi Berhubungan Seksual Selama Kehamilan  
Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 1 pengetahuan responden tentang posisi berhubungan seksual selama kehamilan yang dilakukan terhadap 30 responden maka diperoleh mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 17 orang (56,7%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%). Menurut asumsi peneliti bahwa semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin tinggi pula pengetahuan dan pengalaman ibu tentang yang didapat mengenai posisi berhubungan seksual selama kehamilan.
2. Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan  
Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 2 pengetahuan responden berdasarkan pendidikan yang dilakukan terhadap 30 responden diperoleh mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 8 orang (26,7%) dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 1 orang (3,3%). Menurut asumsi peneliti, bahwa pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat

pengetahuan seseorang, karena semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya.

3. Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel 3 pengetahuan responden berdasarkan sumber informasi yang dilakukan terhadap 30 responden mayoritas memperoleh informasi dari tenaga kesehatan, cukup mengerti sebanyak 10 orang (33,3%), dan minoritas memperoleh informasi melalui media massa kurang mengerti sebanyak 1 orang (3,3%).

Menurut asumsi peneliti bahwa sumber informasi mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, karena semakin sering mendengar dan mencari informasi maka semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya.

4. Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur

Dari hasil penelitian tabel 4 pengetahuan responden berdasarkan umur yang dilakukan terhadap 30 responden maka diperoleh mayoritas berumur 20 – 35 tahun cukup mengerti sebanyak 16 orang (53,3%), dan minoritas berumur < 20 tahun kurang mengerti sebanyak 1 orang (3,3%). Menurut asumsi peneliti bahwa umur mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, karena makin tua umur seseorang pola pikirnya akan lebih baik dari orang yang umurnya lebih muda, sehingga tindakan yang dilakukan akan membawa hasil yang baik.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu primigravida tentang posisi berhubungan seksual selama

kehamilan di Dusun Abdi Guna Langkat dengan 30 responden dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian, responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 17 orang dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 6 orang. Berdasarkan pendidikan, responden mayoritas berpengetahuan cukup dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 8 orang, dan minoritas berpengetahuan cukup dengan pendidikan SD sebanyak 1 orang.
2. Berdasarkan sumber informasi, responden berpengetahuan cukup mayoritas memperolehnya dari tenaga kesehatan sebanyak 10 orang, minoritas dari media massa mengerti dengan baik sebanyak 1 orang, dan minoritas dari media massa kurang mengerti sebanyak 1 orang.
3. Berdasarkan umur, responden berpengetahuan cukup mayoritas berumur 20 - 35 tahun sebanyak 17 orang, dan minoritas berpengetahuan cukup berumur < 20 tahun sebanyak 1 orang.

#### SARAN

1. Bagi Institusi  
Sebagai bahan perpustakaan sehingga dapat dibaca dan di aplikasikan saat dilapangan
2. Bagi Peneliti  
Diharapkan bagi peneliti untuk dapat mengembangkan pengetahuan tentang posisi berhubungan seksual selama kehamilan, sehingga dapat diterapkan dan berguna bagi masyarakat khususnya ibu hamil, agar ibu mengetahui cara posisi yang aman saat melakukan hubungan seksual.
3. Bagi Ibu Hamil  
Sebaiknya ibu hamil dalam menjalani kehamilannya hendaknya bersikap positif terhadap perubahan yang terjadi, karena perubahan yang terjadi dalam kehamilan adalah suatu hal yang fisiologis.
4. Bagi Tempat Peneliti

Diharapkan kepada ibu primigravida yang berada diDusun Abdi Guna Langkat agar lebih sering memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali agar dapat mengetahui keadaan kehamilannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. (2002). *Prosedur Penelitian*, Edisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endjun, Judi Januadi. (2009). *Mempersiapkan Kehamilan Sehat*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- GenioFam. (2010). *99 Tips Mempersiapkan dan Menjaga Kehamilan*. Yogyakarta: Leutika.
- <http://bima.com/2009/posisi-berhubungan-selama-hamil>.
- <http://herrysusat.wordpress.com/2010/02/02/posisi-hubungan-seks-terbaik-ketika-hamil>.
- Hurlock. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indarti, Junita. (2004). *Panduan Kesehatan Wanita*, Cetakan Pertama. Jakarta: Puspa Swara.
- Llewellyn, Derek – Jones. (2005). *SetiapWanita*. Delapratasa Publishing.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Budi. (2007). *Panduan Kesehatan Reproduksi Wanita*, Cetakan Pertama, Jilid 2. Jakarta: SKP Publishing.
- Suririnah. (2008). *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Windhu, Siti Candra. (2009). *Tinjauan Fisiologis dan Fatologis terhadap Seksualitas*. Yogyakarta: Andi.